

TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG *SEX EDUCATION*
PADA REMAJA USIA AWAL DI DESA KARANGMOJO
KECAMATAN KARANGMOJO KABUPATEN
GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA

Ayu Ratna Sari¹, Elvika Fit Ari Shanty²

INTISARI

Latar Belakang : Angka kejadian seks bebas saat ini marak terjadi di Indonesia berdasarkan survei yang dilakukan KPAI tahun 2013, 62,7% remaja melakukan hubungan seks pranikah, 30% remaja dinyatakan terinfeksi HIV/AIDS, 21% remaja melakukan aborsi, dan 20% remaja perempuan mengalami hamil di luar pernikahan. Orangtua merupakan salah satu faktor yang mendorong terjadinya seks bebas. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Desa Karangmojo terdapat pernikahan dini dengan usia 10-14 tahun sebanyak 12 (22.08%) remaja di karenakan hamil di luar pernikahan.

Tujuan Penelitian : Diketahui tingkat pengetahuan ibu tentang *sex education* pada remaja usia awal di Desa Karangmojo Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul Yogyakarta.

Metode Penelitian : Metode penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif. Pengambilan sampel secara *Accidental Sampling* dengan jumlah 67 responden yang memiliki anak usia remaja awal 10-14 tahun. Alat pengumpulan data kuesioner, analisa data menggunakan analisa *univariat*.

Hasil : Tingkat pengetahuan ibu tentang *sex education* dalam kategori kurang sebanyak 64.4%, tingkat pengetahuan ibu tentang remaja dalam kategori kurang sebanyak 44.8%, tingkat pengetahuan ibu tentang perubahan fisik pada masa remaja dalam kategori kurang sebanyak 38.8%, tingkat pengetahuan ibu tentang perkembangan seksualitas remaja dalam kategori cukup sebanyak 41.8%, dan tingkat pengetahuan ibu tentang waktu pemberian pendidikan seksual dalam kategori kurang sebanyak 64.2%.

Kesimpulan : Hasil penelitian didapatkan bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang *sex education* pada remaja usia awal di Desa Karangmojo Kecamatan Karangmojo Kabupaten Gunungkidul Yogyakarta dalam kategori kurang sebanyak 64.4% responden.

Kata Kunci : Pengetahuan, *Sex Education*

¹Mahasiswa Program Studi Kebidanan (D-3) Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Pembimbing Program Studi Kebidanan (D-3) Stikes Kenderal Achmad Yani Yogyakarta

THE LEVEL OF KNOWLEDGE OF MOTHERS ABOUT SEX EDUCATION AT THE EARLY AGE YOUTH IN THE VILLAGE OF THE DISTRICT KARANGMOJO KARANGMOJO, GUNUNGKIDUL REGENCY

Ayu Ratna Sari¹, Elvika Fit Ari Shanty²

Abstract

Background: The incidence of free sex today is rife in Indonesia based KPAI survey conducted in 2013, 62.7% of adolescent premarital sex, 30% of teenagers declared infected with HIV / AIDS, 21% of teens have abortions, and 20% of teenagers women experience pregnancy outside of marriage. Parents are one of the factors that encourage promiscuity. Preliminary results of the studies conducted in the village of Karangmojo there early marriage age 10-14 years as many as 12 (22.08%) adolescents in because pregnant outside of marriage.

Objective: to know the level of knowledge of mothers about sex education at the early age youth in the village of the District Karangmojo Karangmojo, Gunung Kidul Regency.

Methods: The research method used descriptive quantitative. Sample decision was by accidental sampling with the number of 67 respondents who had children early teens 10-14 years old. Questionnaire was as data collection tools, and data analysis used univariate analysis.

Results: The level of knowledge of mothers about sex education in the poor category by 64.4%, the level of knowledge of mothers of teens in the category of less than 44.8%, the level of mothers' knowledge of physical changes during adolescence in the category of less than 38.8%, the level of knowledge of mothers on the development of adolescent sexuality in a category quite as many as 41.8%, and the mother's level of knowledge about the timing of sexual education in the poor category 64.2%.

Conclusion: The results showed that the level of knowledge of mothers about sex education at the early age youth in the village Karangmojo Karangmojo District of Gunung Kidul Regency Yogyakarta in the poor category by 64.4% of respondents.

Keywords: knowledge, sex education

¹Student of Midwifery Program (D-3) Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Supervisor Le of Midwifery program (D-3) Stikes Kenderal Achmad Yani Yogyakarta